

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA

Rustam Erwin Syahputra

IAIN Langsa

rustamsyah22@gmail.com

Abstract

Mathematics is learning that is needed in everyday life to think critically with the ability to think logically, analytically, systematically, innovatively, and estimate the results of arithmetic operations. And many students consider math a difficult learning. This study aims to analyze the factors that cause math learning difficulties and what efforts teachers make to deal with math learning difficulties. This is a qualitative research with the subjects of 26 students who indicated math learning difficulties. The conclusion of this research is that the factors that cause math learning difficulties internal factors include maturity/growth, intelligence, training, motivation and personal factors. While external factors include family factors, teacher teaching methods, learning media and the school environment. Efforts made by teachers to overcome mathematics learning difficulties are providing learning motivation, providing a variety of teaching methods, providing sufficient and repeated practice, using teaching aids and providing remedial programs.

Keywords: Learning, difficulty, math, learning media, teaching methods

Abstrak

Matematika adalah pembelajaran yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari untuk berpikir kritis dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, inovatif, dan menaksir hasil operasi hitung. Siswa banyak yang menganggap matematika pembelajaran yang sulit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika dan upaya apa saja yang dilakukan guru untuk menghadapi kesulitan belajar matematika. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan subyek 26 siswa yang terindikasi kesulitan belajar matematika. Simpulan hasil penelitian ini yaitu faktor penyebab kesulitan belajar matematika ialah faktor internal meliputi faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. kemudian faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga, cara mengajar guru, media pembelajaran dan lingkungan sekolah. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu memberikan motivasi belajar, memberikan variasi metode mengajar, memberikan latihan yang cukup dan berulang, menggunakan alat peraga dan memberikan program perbaikan atau remedial.

Kata kunci: Belajar, Kesulitan, Matematika, Media Belajar, Metode Mengajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu kebutuhan bagi siapapun dan sampai kapanpun karena pendidikan adalah suatu sistem, maka inovasi pendidikan mencakup hal hal yang berhubungan dengan komponen sistem pendidikan, baik sistem dalam arti sekolah, perguruan tinggi atau lembaga pendidikan yang lain. Pemahaman seperti ini, mungkin terkesan di paksakan, tetapi jika mencoba menurut alur dan proses kehidupan manusia, maka tidak dapat di pungkiri bahwa pendidikan telah mewarnai jalan panjang kehidupan manusia dari awal hingga akhir. Pendidikan menjadi penuntun sejati dan menjadi kebutuhan asasi manusia.

Semua kehidupan kita memang terlepas dari matematika, kita sebagai manusia wajib dan harus belajar dan memahami matematika dengan benar agar dapat menjadikan matematika sebagai ilmu yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Matematika yang peserta didik pelajari dapat memberikan kemampuan untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan untuk bekerja sama. Kemampuan yang ada di dalam pembelajaran matematika sama seperti yang ada didalam fungsi pendidikan nasional yang berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Matematika juga sangat mempengaruhi peserta didik dalam kedisiplinan dalam ilmu dan meningkatkan daya ingat peserta didik seperti yang tercantum dalam permendiknas nomor 22 tahun 2006 yaitu peningkatan mutu pendidikan di arahkan untuk meningkatkan kualitas manusia indonesia melalui olah hati, oleh pikir, olahraga, dan oleh raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.

Matematika merupakan ilmu yang sangat penting didalam kehidupan masyarakat, akan tetapi pengajaran ilmu ini di terapkan dengan cara yang susah dipahami peserta didik, karena penerapannya banyak sekali dengan menggunakan rumus-rumus sehingga siswa

terfokus pada rumus yang diajarkan tanpa sedikitpun dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Matematika dianggap pelajaran paling sulit diantara pelajaran yang lainnya karena peserta didik menganggap pelajaran ini penuh dengan rumus-rumus dan perhitungan. Tetapi walaupun begitu semua orang memang sangat dituntut untuk mempelajari Matematika, karena merupakan sarana untuk dapat memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Alur Kijing ditemukan kendala, bahwa beberapa murid mengalami kesulitan belajar matematika. Kesulitan belajar adalah suatu keadaan di saat peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Hal tersebut tidak dapat dibiarkan dan harus segera diberikan penanganan oleh pendidik karena kesulitan belajar dapat menghalangi tercapainya tujuan belajar.

Faktor kesulitan belajar anak terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor luar siswa (eksternal). Peserta yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika mempunyai cirinya seperti siswa yang sering melakukan kesalahan dalam menghitung, sulitnya belajar geometri, kurangnya dalam menghitung, nilai yang didapat juga sangat rendah atau tidak mencapai KKM dan tidak paham akan soal cerita. Bukan hanya itu, jika siswa terus dibiarkan maka akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan pendidikan. Karena kelas IV ini adalah awal dari kelas tinggi, sehingga kesulitan belajar tidak berlanjut ke jenjang berikutnya. Permasalahan yang sama seperti di atas banyak ditemukan peneliti di SDN Alue Kijing.

Berdasarkan kesulitan yang dialami siswa tersebut berdampak besar pada hasil belajar matematika yang masih kurang dan belum memenuhi tujuan pembelajaran matematika. Banyaknya peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal menjadi buktinya. Sebanyak dari 26 siswa tersebut, 15 siswa atau 60% memperoleh nilai di bawah KKM atau 64

Kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran matematika, disebabkan siswa banyak bermain saat guru menjelaskan tentang pembelajaran matematika dan pada saat guru memberikan tugas individu, siswa tidak mampu dalam menyelesaikan tugas tersebut, sehingga siswa menganggap pelajaran Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang paling sulit karena capaian hasil belajar siswa masih kurang.

B. Metode

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi rinci, ilustrasi, dan lukisan secara sistematis, sifat, dan hubungan dari fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini, siswa kelas IV SD Negeri Alue Kijing diberikan penjelasan secara menyeluruh tentang faktor penyebab kesulitan belajar matematika serta upaya-upaya untuk mengatasinya.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi dan guru kelas IV SD Negeri Alue Kijing. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa siswa kelas IV yang berjumlah 24 orang. Siswa dipilih menjadi subyek untuk mendapatkan data tentang berbagai kesulitan belajar yang dialami siswa selama pembelajaran matematika berlangsung. Selain itu yang menjadi subyek adalah guru kelas IV yang berjumlah 1 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan ialah dengan cara mengamati proses pembelajaran matematika yang dilakukan dikelas, dan pedoman wawancara kepada siswa dan pedoman kepada guru dan pedoman dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data *interaktif analysis model* yaitu dari Miles dan Huberman.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika. Adapun penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Alue Kijing diantaranya:

a. Faktor internal (faktor yang terdapat dalam diri siswa)

1) Faktor kematangan/pertumbuhan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diketahui faktor kematangan/pertumbuhan mempengaruhi hasil belajar siswa, khusus nya siswa yang mengalami faktor kematangan/pertumbuhan biasanya cenderung akan sangat sulit menerima pelajaran yang di berikan oleh guru.

2) Kecerdasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi siswa yang mengalami kesulitan belajar akibat dari faktor kecerdasan biasanya akan lambat dalam memahami materi pembelajaran dan akan berbeda dengan siswa yang kecerdasan nya normal.

3) Latihan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi siswa yang jarang melakukan atau mengerjakan latihan akan sulit mengerti dan mengingat materi yang diajarkan oleh guru dan cenderung akan lupa dengan materi yang sudah dijelaskan.

4) Motivasi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat beberapa siswa yang mengalami motivasi rendah, yang diakibatkan orang tua jarang memperhatikan perkembangan anak. Meskipun tidak semua siswa memiliki

motivasi yang rendah namun ini sangat berpengaruh kepada faktor kesulitan belajar siswa.

5) Faktor pribadi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sulitnya siswa dalam belajar matematika juga di pengaruhi oleh faktor pribadi yang mana faktor ini yang ada pada siswa atau kebiasaan yang dilakukan dirumah dan dibawa ke sekolah akan membuat siswa mengalami kesulitan belajar matematika.

b. Faktor eksternal (faktor yang terdapat diluar diri siswa)

1) Faktor keluarga

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, faktor keluarga berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran siswa, dan orang tua di rumah jarang memperhatikan kemajuan belajar anaknya dan mendorong mereka untuk belajar di rumah. Dengan memperhatikan dan mengingatkan anak untuk giat belajar di rumah atau di sekolah, keluarga menunjukkan dukungan dan kepedulian mereka terhadap anak. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua peduli dalam mengajar anak-anak mereka bagaimana untuk mendapatkan hasil terbaik.

2) Cara mengajar guru

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran yang mengakibatkan anak ngantuk dan bosan saat melakukan prosen pembelajaran.

3) Media pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diketahui guru sangat jarang menggunakan media pembelajaran saat memberikan pembelajaran.

4) Lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa lingkungan sekolah yang berhadapan dengan lapangan bola membuat anak-anak tidak fokus belajar saat ada kelas lain yang sedang olahraga.

Menurut temuan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa, guru melakukan berbagai upaya untuk membantu siswa belajar matematika, seperti memotivasi mereka untuk melakukannya, menggunakan berbagai teknik mengajar, memberi mereka latihan yang cukup, menggunakan alat peraga, dan lain-lain. menawarkan program remedial dan remedial. Diakui dengan baik bahwa strategi ini tidak selalu digunakan oleh guru untuk membantu siswa yang kesulitan belajar matematika, juga tidak selalu diberikan pertimbangan khusus. Siswa yang kurang memperhatikan pembelajarannya di rumah juga dapat berkontribusi terhadap masalah ini.

D. Pembahasan

Kesulitan belajar matematika ini disebabkan oleh dua faktor yaitu: faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal

- 1) Faktor kematangan/pertumbuhan yang belum siap untuk menerima pembelajaran
- 2) Kecerdasan siswa yang rendah dan akan lambat dalam menerima pembelajaran dan harus mendapat perhatian khusus.
- 3) Latihan yang sangat kurang dilakukan siswa akan membuat anak sulit dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran yang sudah diberikan.
- 4) Motivasi belajar yang rendah baik dari guru dan orang tua akan membuat anak malas atau tidak mau belajar.
- 5) Faktor pribadi yang terbawa kesekolah yang membuat anak akan selalu mengajak bermain teman lain yang sedang belajar.

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor keluarga yang kurang memperhatikan perkembangan dan kemajuan belajar anak.
- 2) Cara mengajar guru yang dominan menggunakan metode ceramah yang membuat anak bosan dan mengantuk.
- 3) Media pembelajaran yang sangat jarang dan kurang maksimal di berikan oleh guru saat menyapaikan materi pembelajaran.
- 4) Lingkungan sekolah yang berpapasan dengan lapangan bola membuat anak ingin keluar kelas dan tidak pokus belajar. Di saat guru menjelaskan materi mereka akan melihat krlas lain yang sedang olahraga.

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara kepada siswa dan guru bahwa terdapat siswa kelas IV di SD Negeri Alue Kijing yang mengalami kesulitan belajar. Maka dari itu berikut adalah upaya-upaya mengatasi kesulitan belajar yang dapat dilakukan guru antara lain memberikan motivasi belajar baik dari orang tua maupun guru, memberikan variasi belajar yang menarik yang akan membuat anak antusias dalam mengikuti pelajaran, memberikan latihan yang cukup dan berulang setiap memberikan materi pelajaran, menggunakan media pembelajaran yang menarik dan agar siswa berkontribusi dalam mempersentasikan media tersebut, dan memberikan program perbaikan atau remedial kepada siwa yang nilainya tidak mencapai KKM.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas , dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Alue Kijing diantaranya: faktor internal dan faktor eksternal.
2. Faktor internal (Faktor yang berasal dari dalam diri siswa)

diantaranya faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi siswa yang masih rendah dan faktor pribadi yang selalu terbawa ke sekolah.

3. Faktor eksternal (Faktor yang berasal dari luar diri siswa) diantaranya faktor keluarga yang kurang memperhatikan dan mendukung perkembangan anak, cara mengajar guru yang dominan menggunakan metode ceramah, media pembelajaran yang sangat jarang digunakan oleh guru dan lingkungan sekolah yang berpapasan dengan lapangan bola yang mengakibatkan siswa tidak fokus belajar.
 4. Upaya-upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Alue Kijing. Guru tidak mengadakan les atau pelajaran tambahan setelah pulang sekolah. Dan memberikan kegiatan perbaikan atau remedial kepada siswa yang nilainya dibawah KKM
- The prospects for developing research findings and the prospects for future research applications (based on findings and discussion) can also be added.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Amir, Almira. 2014. *Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif*. Padangsidempuan: forum pedagogik. Vol. 4. No. 1
- Aripin, M. Fahmi. 2020. *Kesulitan Belajar Siswadan Penanganannya Pada Pembelajaran Matematika SD/MI*. Banjarmasin: Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 1. No. 5
- Ayu, Sri. 2020. Analisis Faktor Kesulitan Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas VI MI Mambaul Ulum di desa Kayen Pati. Kudus.
- Bachri. 2010. meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. Surabaya: Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 10. No. 1.
- Cahyaningsih, Ujiati. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan

- Hail Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. Jurnal Cakrawala Pendas Volume 4, Nomor 1 Januari.
- Depdiknas. 2016. media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika. Bandung : Alfabeta.
- Fathurrohman, Pupuh. 2014. pengaruh lingkungan sekolah dan sikap peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Vol. 2. No. 2.
- Freudhental. 2016. media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika. Bandung : Alfabeta.
- Hasanah, Noor. 2016. Upaya Guru Dalam Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Di Kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Banjarmasin: jurnal PTK dan pendidikan. Vol. 2. No. 2.
- Hasratuddin. 2021. Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika. Medan: Jurnal Pendidikan Matematika Paradikma. Vol. 6. No. 2
- Lamb. 2019. pengaruh faktor psikologis, pribadi, sosial dan budaya terhadap keputusan pembelian produk fashion secara online. Makassar : jurnal ilmiah dan ilmu manajemen. Vol. 1. No. 2
- M.Miftah. 2013. fungsi dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan,"jurnal kwangsan (vol.1, no.2, 2013) hal.97
- Miles, mattew B dan A. Michael Huberman. 2007. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Muhadjir, Noeng. 1998. Metode penelitian kualitatif. Yokyakarta: Rake Sarasin.
- Muhammedi. 2017. Psikologi Belajar. Medan: CV Iscom Medan.
- Munandar. 2015. peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak. Musawa. Vol. 7. No. 2.
- Murzani. 2018. Analisis Kesulitan Belajar Pada Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri Masbagik Utara Tahun Pelajaran 2017/2018. Mataram.
- Myers. 2019. analisis kematangan emosional anak di tinjau dari usia masuk TK. Semarang: Jurnal penelitian dalam bidang pendidikan usia dini. Vol. 8. No.1.
- Nasution. 2002. gaya mengajar guru dalam proses belajar mengajar. Yogyakarta. Vol. 6. No. 5
- Nasution, Lesmi Juwita. 2019. Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas IV di SD Negeri 101871 Sidodadi, Batang Kuis. Medan.
- Permendiknas. 2008. tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Jakarta: Menteri pendidikan nasional.

- Purwanto, Ngalm. 1992. psikologi pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priansa, Donni Juni. 2019. Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Roestiyah. 2008. strategi belajar mengajar. Jakarta: PT Rineka Cifta
- Salsabila, Azza. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sekolah dasar. Tangerang: jurnal pendidikan dan dakwah. Vol. 2. No. 2.
- Sudaryono. 2017. Metodologi penellitian. Depok : kharisma putra utama offset.
- Sudjana. 2017. Pengaruh metode drill terhadap hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas iii min kota cirebon. Cirebon: jurnal pendidikan guru MI. Vol. 4. No. 1.
- Sumardiyono. 2004. karakteristik matematika dan implikasinya terhadap pembelajaran matematika. Yogyakarta: PPPG Matematika.
- Tarmizi, Rosmiaty. 2012. pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja auditor kantor badan pemeriksa keuangan wilayah lampung. Lampung: jurnal akuntansi dan keuangan. Vol. 3. No. 1.
- Wakiman. 2001. buku pegangan kuliah alat peraga pendidikan matematika. Yogyakarta: FIPUNY.
- Winarmi, Endang widi. 2018. Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R & D. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wiryanto. 2020. Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah COVID-19. Surabaya: jurnal kajian pendidikan dan hasil penelitian. Vol. 6. No. 2.
- Yurniwati. 2019. Pembelajaran Aritmatika Di Sekolah Dasar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

